

Implementasi Sistem Informasi Dalam Perbaikan Kualitas Laporan Keuangan pada CV. Awan Mandiri Berbasis Web

Khaerul Ma'mur¹, Diki Haryadi²

Teknik Informatika Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek No.46, Buaran, Serpong, Tangerang Selatan, Banten, 15310
e-mail: ¹kemunk.alfatih@gmail.com

Abstract

Business development on CV. Awan Mandiri is quite promising, however there are a few roadblocks in the way, such as financial management, which does not yet have the tools to process it, as well as production data collection, production group management, sales, and expenses, which are still performed the old-fashioned way and are not yet computerized properly. As a consequence, financial statement inaccuracies continue to be common. As a result, an integrated information system is regarded important and urgent in terms of streamlining corporate operations. As a result, an information system design was carried out in this study to improve the quality of financial reporting using a waterfall software development model, which includes stages such as needs analysis, design, implementation, and maintenance. UML (Unified Modeling Language) is used to represent the information system to make it easier to design system modeling. The data gathering techniques utilized were observation, interviews, and literature studies, and the research method used was descriptive qualitative. The goal of this research is to develop an information system that will help improve the quality of financial reports for production data collecting, production group management, sales, and costs. The study findings can aid in the production of reports, as well as the collecting of data on items, sales, and costs in a computerized business. Business actors can use the aim as a guide to help them establish the correct information system and provide accurate financial reporting.

Keywords: information system, financial statements, web

Abstrak

Perkembangan bisnis pada CV. Awan Mandiri cukup menjanjikan, namun dalam perjalanannya masih mempunyai beberapa kendala yang menghambat perkembangan usaha tersebut seperti pada kasus manajemen keuangan yang belum mempunyai perangkat untuk mengolahnya, begitu juga dengan pendataan produksi, manajemen grup produksi, penjualan, dan pengeluaran biaya yang masih dilakukan secara konvensional dan belum terkomputerisasi secara baik. Hal tersebut membuat kesalahan laporan keuangan masih sering terjadi. Sehingga dirasa perlu dan sangat dibutuhkan sebuah sistem informasi yang terintegrasi dalam hal mempermudah proses bisnis. Maka, dalam penelitian ini dilakukan perancangan sistem informasi guna memperbaiki kualitas laporan keuangan menggunakan model pengembangan software waterfall yang terdiri dari tahapan analisis kebutuhan, desain, implementasi, dan pengujian. Pemodelan sistem informasinya digunakan UML (Unified Modelling Language) guna mempermudah merancang pemodelan sistem. Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan studi pustaka. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Sistem Informasi dalam memperbaiki kualitas laporan keuangan untuk pendataan produksi, manajemen grup produksi, penjualan dan pengeluaran biaya. Hasil penelitian ini dapat membantu proses pembuatan laporan, pendataan barang, penjualan dan pengeluaran biaya yang ada di perusahaan secara terkomputerisasi. Targetnya dapat menjadi acuan oleh para pelaku usaha agar dapat menerapkan sistem informasi yang tepat guna menghasilkan laporan keuangan yang akurat.

Kata kunci: Sistem Informasi, Laporan Keuangan, Web

1. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan merupakan salah satu bagian yang penting di dalam suatu organisasi. Manajemen keuangan ialah penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan sustainability (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan [1].

Sistem informasi yang fokus kepada keuangan berbasis komputer dapat mendukung staf keuangan dalam penginputan data transaksi baik pencatatan pemasukan maupun pencatatan pembelian dan laporan keuangan serta mendukung manajer keuangan dalam mengambil keputusan yang berkenaan dengan keuangan bisnis dan pengalokasian dan pengendalian sumber daya keuangan. Beberapa masalah keuangan ini salah satunya mengenai laba dan rugi.

Laporan laba rugi perusahaan merupakan bagian dari laporan keuangan yang memuat informasi hasil operasi perusahaan, baik itu pendapatan maupun pengeluaran selama periode tertentu. Terdapat 2 (dua) bentuk laporan laba rugi, yaitu bentuk single step (langsung) dan bentuk multiple step (tidak langsung). Metode single step (langsung) adalah seluruh 2 pendapatan yang ada dikelompokkan tersendiri di bagian atas dan dijumlahkan. Kemudian, jumlah pendapatan dikurangi jumlah beban, lalu selisihnya didapati laba bersih atau rugi bersih [2].

CV. Awan Mandiri merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang furnitur, khususnya dinding dari kayu atau bare core merupakan salah satu perusahaan furnitur yang ada di Tasikmalaya yang telah berdiri sejak 2014. Konsumen berhubungan langsung dengan bagian keuangan. Manager turut andil dalam memeriksa dan mengawasi proses yang dilakukan kasir tersebut. Seorang manajer pun bertanggung jawab dalam merencanakan dan mengawasi keuangan yang meliputi modal usaha, alur kas masuk dan keluar serta penggajian karyawan.

Dalam proses bisnisnya CV. Awan Mandiri kesulitan dalam memperoleh

informasi laba rugi tiap harinya. Seperti berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan manajer CV. Awan Mandiri Bapak Asep menerangkan bahwa pencatatan pengeluaran dan pemasukan masih memiliki kendala karena terkadang ada yang terselip dan tidak tercatat serta laporan keuangan yang diterima oleh beliau kurang *update* mengakibatkan manajer keuangan sulit dalam melakukan pengawasan arus kas. Oleh sebab itu perlu adanya perbaikan dari segi sistem yang mampu menjadikan pengelolaan keuangan lebih baik.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penelitian yang dilakukan oleh Prima Apriliani (2016), berjudul “Sistem Informasi Manajemen Keuangan di KSP. Rajawali Mandiri (RCM) Cabang Karawang”. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk membantu manajer cabang dalam melakukan pengawasan arus kas masuk dan keluar serta melakukan perencanaan keuangan atau modal perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen keuangan dapat membantu manajer dalam melakukan pengawasan terhadap arus kas masuk dan keluar serta membantu dalam perencanaan keuangan atau modal untuk mempermudah kinerja perusahaan [3].

Berikutnya penelitian Rizky Angga Kurniawan (2017), yang berjudul “Sistem Informasi Manajemen Keuangan CV. Karya Bakti”. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Memiliki tujuan agar sistem informasi yang dibangun mampu membantu direktur melakukan pengawasan terhadap seluruh transaksi [4].

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat hasil yang positif, diantaranya:

- a. Sistem informasi manajemen keuangan sudah dapat membantu memudahkan manajer dalam penentuan harga jual.
- b. Dapat membantu memudahkan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan.

Selanjutnya penelitian Deni Prayoko Wijayanto (2018), berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Keuangan Berbasis Web Pada SMK NU

Ungaran” [5]. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif dan SLC. Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menghasilkan sistem pembayaran administrasi peserta didik pada SMK NU Ungaran yang terpusat dan terintegrasi.
- b. Mempermudah pencarian data bila kartu SPP hilang atau lupa tidak dibawa serta mempermudah dalam pembuatan laporan bulanan maupun surat tagihan, serta agar lebih cepat, efektif dan efisien.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Sistem informasi administrasi keuangan berbasis web, mempermudah bendahara dan tata usaha dalam pembuatan laporan bulanan, laporan kelas, laporan tahunan maupun tagihan keuangan siswa, serta cepat, efektif dan efisien.
- b. Sistem informasi administrasi keuangan berbasis web, mempermudah peserta didik untuk melihat data keuangan bila kartu SPP hilang atau lupa tidak dibawa.

Berikutnya penelitian Irwandi pada tahun 2018, berjudul “Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Laporan Laba Rugi Pada Putri *Beauty* Salon Dan Spa Bandar Lampung”. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode Kualitatif dan metode pengembangan sistem menggunakan model *Extreme Programming* serta menggunakan bentuk laporan *Single Step* [6]. Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menghasilkan program aplikasi pengolahan data pendapatan dan beban pada Putri *Beauty* Salon dan Spa yang efektif dan efisien.
- b. Menghasilkan laporan laba rugi pada Putri *Beauty* Salon dan Spa yang akurat, relevan dan tepat waktu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Telah menghasilkan program aplikasi sistem informasi akuntansi laporan laba rugi pada Putri *Beauty* Salon dan Spa Bandar Lampung yang efisien dan efektif.
- b. Telah menghasilkan laba rugi yang relevan, akurat, dan tepat waktu.

Penelitian Herman 2017, berjudul “Sistem Informasi Pendapatan Jasa dan Pengeluaran Pada PT. Tirta Medical Indonesia Menggunakan bentuk *Single Step*”. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan

metode kualitatif [7]. Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Merancang sistem informasi keuangan dalam pendataan pendapatan dan pengeluaran.
- b. Merancang sistem yang dapat mengurangi kesalahan-kesalahan pada saat pendataan keuangan.
- c. Merancang sistem informasi akuntansi yang memiliki sistem keamanan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Perusahaan lebih mudah dalam mengakses informasi yang diperlukan dalam pendataan keuangan khususnya dalam pendataan pendapatan dan pengeluaran.
- b. Minimnya kesalahan dalam pendataan keuangan dan mempercepat karyawan dalam pendataan sehingga tidak perlu lagi melakukan pemeriksaan data secara berulang ulang.

3. METODE PENELITIAN

Dalam menunjang keberhasilan penelitian, dibutuhkan metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

a. Metode Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data-data yang diperlukan mengenai proses bisnis yang terjadi di CV. Awan Mandiri ini menggunakan dua cara yaitu:

1) Observasi

Observasi merupakan penelitian langsung mengunjungi lokasi penelitian ke tempat yang dijadikan objek yaitu CV. Awan Mandiri, hal ini dilakukan untuk melihat dari dekat masalah-masalah yang berhubungan dengan pokok bahasan yang diperlukan penelitian ini.

2) Interview

Interview dilakukan kepada pemilik tempat usaha untuk mendapatkan gambaran secara langsung dan penggalian informasi lebih mendalam.

3) Studi Pustaka

Pada studi pustaka dilakukan dengan mengambil beberapa referensi dari berbagai sumber misalnya perpustakaan, internet, atau sumber lainnya yang relevan.

b. Metode Pengembangan Sistem

Dalam aplikasi pengembangan suatu produk memerlukan suatu model proses pengembangan sedangkan tahapan-tahapan dalam pengembangan perangkat lunak sering disebut dengan SDLC atau *Software Development Life Cycle* yang terdiri dari: rencana, analisis, desain, implementasi, uji coba, dan pengelolaan. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Waterfall*. Berikut adalah alur atau langkah metode waterfall pada sistem informasi keuangan ini.

1) Analisis

Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara mewawancarai Manager Keuangan. Dari wawancara didapatkan data-data seputar keuangan, meliputi: data penjualan, biaya operasional dan alur kas.

2) Desain

Perancangan pembuatan sistem menggunakan ERD dan UML. Dimana UML memiliki tujuan untuk dapat menyatukan teknik pemodelan berorientasi objek menjadi lebih sesuai standar. [8]

3) Implementasi

Tahap implementasi merupakan tahap yang penting. Pada tahap implementasi diterapkan metode yang digunakan ke dalam program atau aplikasi menggunakan bahasa pemrograman terstruktur berbasis web [9]. Sistem informasi keuangan akan dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan Framework Laravel.

4) Pengujian Sistem

Proses pengujian sistem dilakukan guna mengetahui apakah sistem bekerja secara baik, jika bermasalah maka sistem perlu dilakukan perancangan sistem ulang untuk memperbaiki permasalahan yang terjadi [10]. Pengujian dilakukan pada aspek fungsionalitas kepada Manager Keuangan Langsung, serta pengujian pada kode program.

5) Maintenance

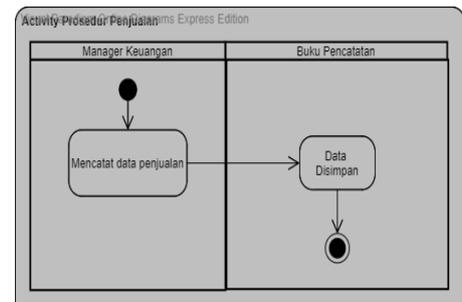
Pemeliharaan akan dilakukan apabila ada update fitur atau memperbaiki kesalahan yang ditemukan pada saat sistem digunakan langsung oleh user.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Sistem

Pada pelaksanaan sistem yang sedang berjalan saat ini, proses bisnis yang terdapat pada CV. Awan Mandiri adalah sebagai berikut:

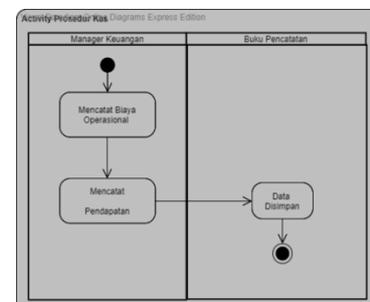
1. Prosedur penjualan yang sedang berjalan adalah Manager Keuangan mencatat data penjualan ke dalam buku pencatatan keuangan.



Gambar 1. Activity prosedur penjualan sistem berjalan

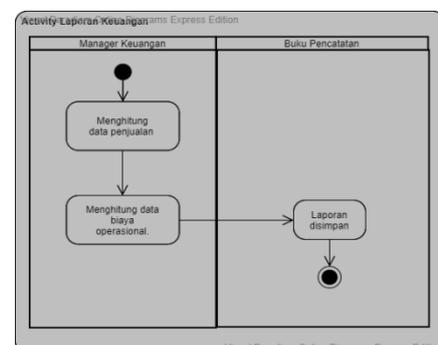
2. Prosedur Alur kas.

- a. Manager keuangan mencatat biaya operasional ke dalam buku pencatatan keuangan.
- b. Manager keuangan mencatat pendapatan ke dalam buku pencatatan keuangan.



Gambar 2 Prosedur Alur Kas sistem berjalan

3. Prosedur Laporan Keuangan.

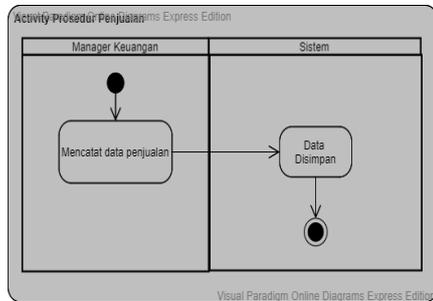


Gambar 3 Activity Prosedur Laporan Keuangan sistem berjalan

Sedangkan prosedur usulan sistem yang dibuat pada CV. Awan Mandiri sebagai solusi dari permasalahan yang ada ialah sebagai berikut:

1. Prosedur Penjualan

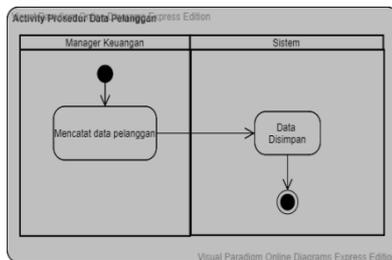
Pencatatan penjualan disimpan didalam sistem.



Gambar 4 Prosedur penjualan sistem usulan

2. Prosedur Data Pelanggan

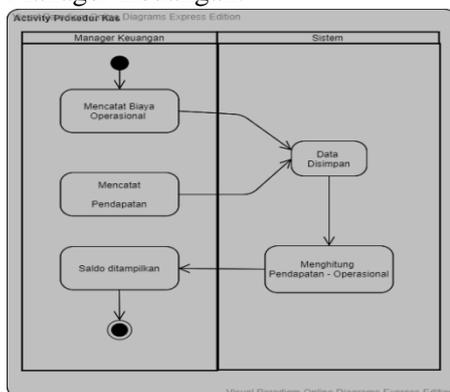
Manajer keuangan menginput data pelanggan kedalam sistem.



Gambar 5 Prosedur data pelanggan sistem usulan

3. Prosedur Alur Kas

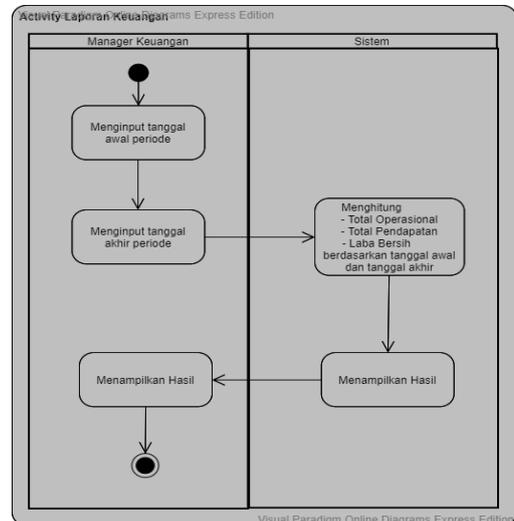
- a. Manajer keuangan menginput biaya operasional dan disimpan kedalam sistem.
- b. Manajer Keuangan menginput pendapatan dan disimpan kedalam sistem.
- c. Pendataan saldo keuangan kas maupun bank otomatis berubah ketika penginputan pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan oleh Manager Keuangan.



Gambar 6 Prosedur alur kas sistem usulan

4. Prosedur Laporan Keuangan

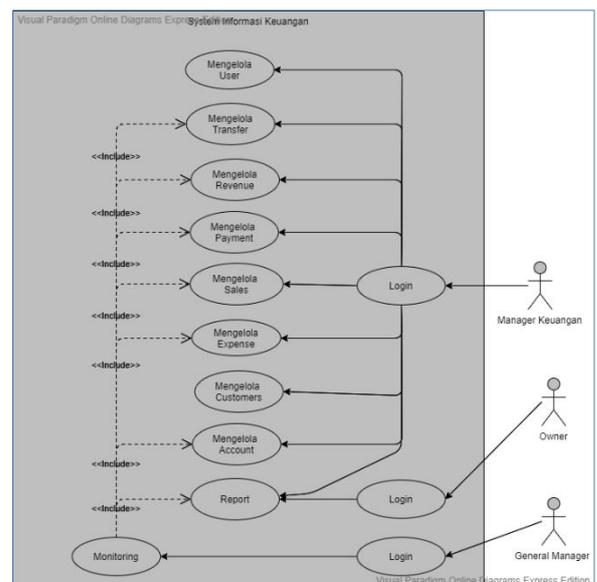
Laporan keuangan dapat ditampilkan dengan cara menentukan tanggal awal dan akhir laporan maka laba keuangan dapat otomatis terhitung.



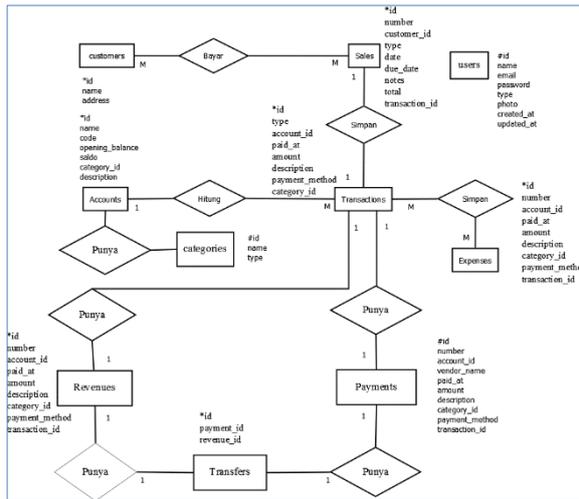
Gambar 7 Prosedur laporan keuangan usulan

b. Desain Sistem

Desain sistem dimaksudkan untuk mempermudah pengembang mendapatkan gambaran apa saja yang akan dibuat dalam sistem informasi. Berikut beberapa desain sistem yang dibuat sesuai dengan solusi yang diharapkan.



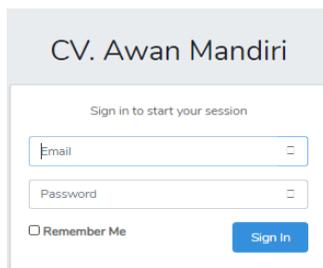
Gambar 8 Use case diagram sistem



Gambar 9 ERD

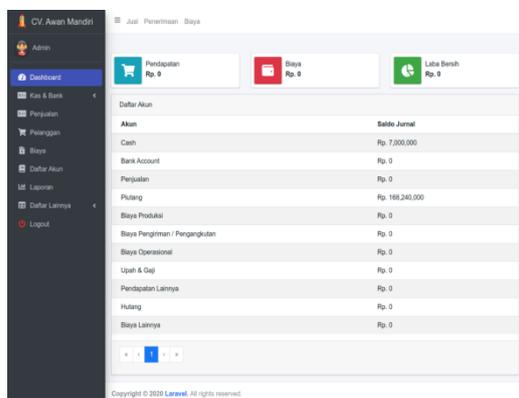
c. Implementasi Sistem

Implementasi metode dan perancangan dalam bentuk sistem informasi yang dihasilkan.



Gambar 10 Halaman login

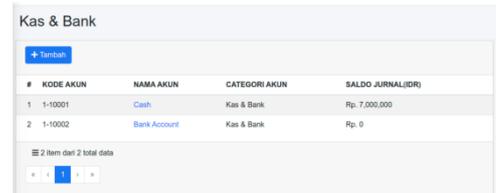
Pada gambar 10 merupakan tampilan halaman login untuk masuk kedalam sistem, halaman login terdapat field email dan password untuk login kedalam sistem, serta checkbox remember me untuk menyimpan data password dan email di browser, di halaman login tidak terdapat link untuk mendaftarkan user karena user didaftarkan oleh admin.



Gambar 11 Tampilan halaman dashboard

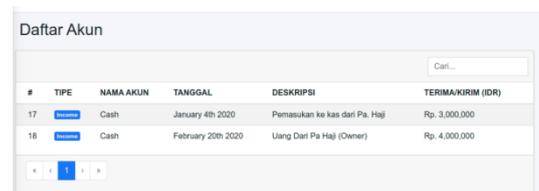
Pada gambar 11 merupakan halaman dashboard yang berisi summary dari total

pendapatan, total biaya serta total laba bersih dan summary akun serta summary biaya operasional.



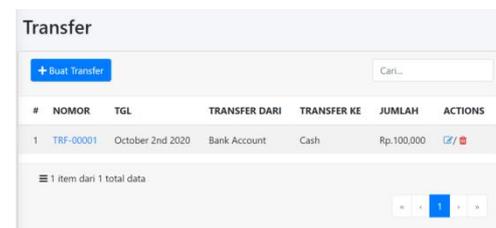
Gambar 12 Tampilan halaman kas and bank

Pada gambar 12 merupakan halaman Kas dan Bank yang berisi informasi mengenai akun cash dan bank serta history transaksi per akun.



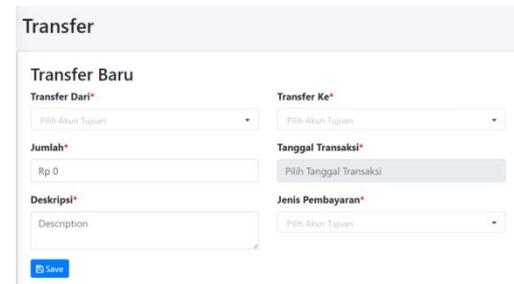
Gambar 13 Daftar transaksi akun

Pada gambar 13 merupakan halaman daftar transaksi dari akun Cash ataupun akun Bank yang telah disimpan ke dalam database.



Gambar 14 Tampilan halaman transfer

Pada gambar 14 merupakan halaman yang berisi fitur transfer dana dari akun cash ke akun bank maupun sebaliknya.



Gambar 15 Halaman tambah transfer

Pada Gambar 15 merupakan halaman pengisian form transfer yang berisi field akun asal dan akun tujuan, jumlah nominal yang akan dipindahkan, tanggal transaksi,

deskripsi, serta jenis pembayaran *cash* atau *transfer*.

Gambar 16 Halaman *edit transfer*

Pada gambar 16 merupakan tampilan fitur *edit transfer* yang berfungsi ketika salah menginput nominal atau tujuan transfer admin dapat merubah data yang telah di *input* kedalam sistem.

Gambar 4.17 Halaman pendapatan

Pada gambar 17 merupakan data Pendapatan yang telah diterima serta dapat di *filter* berdasarkan akun dan pelanggan halaman pendapatan berfungsi sebagai pendapatan lainnya dari pelanggan selain dari penjualan.

Gambar 18 *Form* pembuatan pendapatan

Pada gambar 18 merupakan *form* pembuatan Pendapatan dari pelanggan maupun penambahan saldo akun kas dan bank, saldo yang diterima akan masuk ke akun yang telah dipilih pada saat pembuatan pendapatan.

Gambar 19 Tampilan *edit* pendapatan

Pada gambar 19 merupakan *edit* Pendapatan apabila terjadi kesalahan penginputan data.

Gambar 20 Tampilan halaman pembayaran

Pada gambar 20 merupakan tampilan pembayaran berfungsi untuk pendataan pembayaran kepada *vendor*.

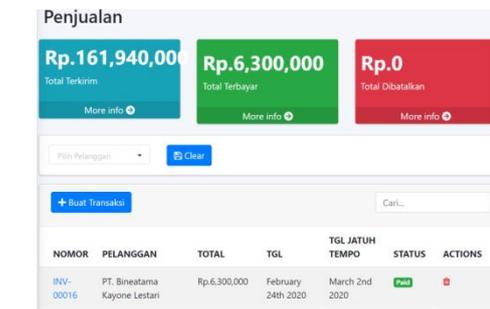
Gambar 21 *Form* pembuatan pembayaran

Pada gambar 21 merupakan tampilan *form* pembayaran kepada *vendor* saldo akun akan otomatis terpotong dari akun yang telah dipilih.

Gambar 22 *Edit* Pembayaran

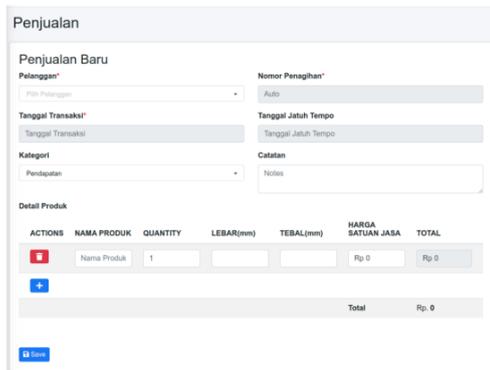
Pada gambar 22 merupakan tampilan *edit* Pembayaran apabila terjadi kesalahan

penginputan data ataupun perubahan data yang telah tersimpan.



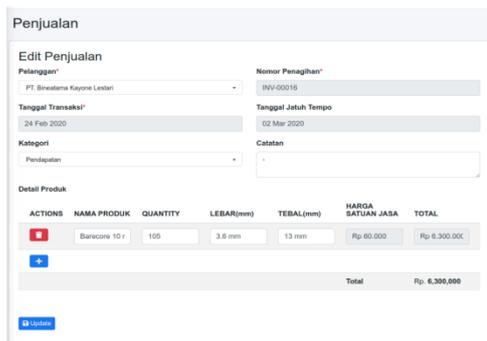
Gambar 23 Halaman penjualan

Pada gambar 23 merupakan tampilan halaman data penjualan yang telah tersimpan, serta terdapat *summary* total terkirim, total terbayar dan total dibatalkan.



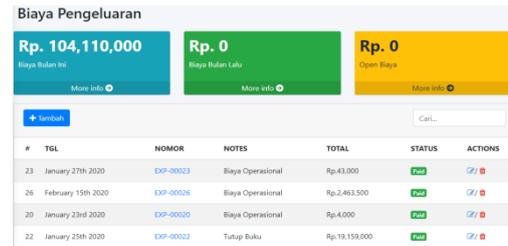
Gambar 24 Pembuatan penjualan

Pada gambar 24 merupakan tampilan pembuatan Penjualan, ketika penjualan dibuat stok produk akan otomatis berkurang berdasarkan *quantity* yang diinput di pembuatan penjualan.



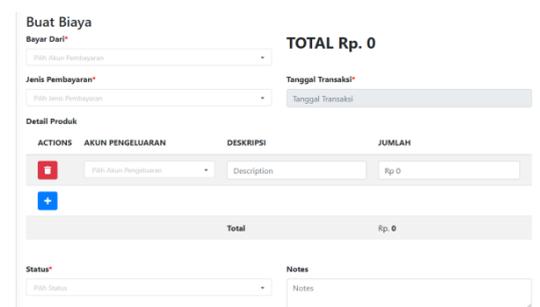
Gambar 25 Halaman *edit* penjualan

Pada gambar 25 merupakan tampilan *edit* Penjualan apabila terjadi kesalahan penginputan data.



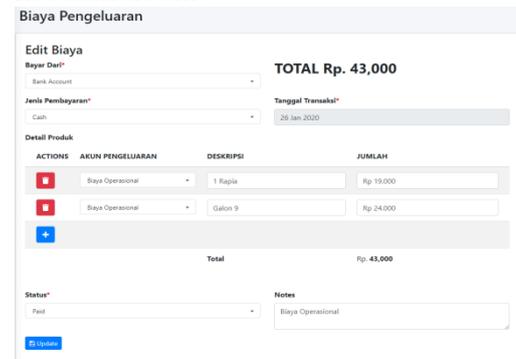
Gambar 26 Tampilan halaman biaya

Pada gambar 26 merupakan tampilan halaman biaya pengeluaran yang telah tersimpan didalam sistem serta informasi *summary* dari biaya yang dikeluarkan bulan ini dan bulan lalu serta biaya yang baru saja dibuat.



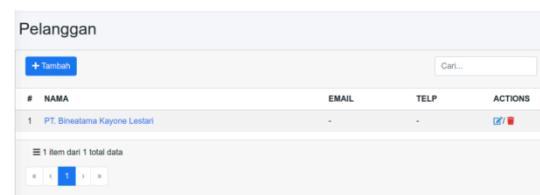
Gambar 27 Halaman pembuatan biaya

Pada gambar 27 merupakan tampilan halaman pembuatan biaya pada halaman ini biaya dapat di *input* lebih dari satu sehingga memudahkan dalam memasukkan data kedalam sistem.



Gambar 28 Halaman *edit* biaya

Pada gambar 28 merupakan tampilan halaman *edit* biaya berfungsi sebagai *form* untuk perubahan data yang sudah tersimpan didalam sistem.



Gambar 29 Halaman kontak pelanggan

Pada gambar 4.29 merupakan tampilan halaman kontak pelanggan pada menu ini pelanggan yang sudah tersimpan didalam sistem dapat dirubah, dihapus maupun menambah pelanggan baru.

Gambar 30 Halaman penambahan pelanggan baru
Pada gambar 30 merupakan form untuk penambahan pelanggan baru.

Gambar 31 Halaman edit pelanggan

Pada gambar 4.31 merupakan form untuk perubahan data pelanggan.

#	KODE AKUN	NAMA AKUN	CATEGORI AKUN	SALDO (IDR)	ACTIONS
1	1-10001	Cash	Kas & Bank	Rp. 100,000	[Edit] [Delete]
2	1-10002	Bank Account	Kas & Bank	Rp. 64,030,000	[Edit] [Delete]
3	4-40000	Penjualan	Pendapatan	Rp. 168,240,000	[Edit] [Delete]
4	1-10100	Piutang	Akun Piutang	Rp. 0	[Edit] [Delete]
5	1-10101	Piutang Tak Tertagih	Akun Piutang	Rp. 0	[Edit] [Delete]
6	5-50000	Biaya Produksi	Harga Pokok Penjualan	Rp. 8,828,000	[Edit] [Delete]
9	5-50000	Biaya Pengiriman / Pengangkutan	Harga Pokok Penjualan	Rp. 0	[Edit] [Delete]
11	6-60211	Biaya Operasional	Beban	Rp. 32,277,500	[Edit] [Delete]
12	6-60101	Upah & Gaji	Beban	Rp. 76,662,500	[Edit] [Delete]
13	7-70099	Pendapatan Lainnya	Pendapatan Lainnya	Rp. 0	[Edit] [Delete]
15	2-20102	Hutang	Akun Hutang	Rp. 0	[Edit] [Delete]
16	5-50000	Biaya Lainnya	Harga Pokok Penjualan	Rp. 0	[Edit] [Delete]

Gambar 321 Halaman akun

Pada gambar 32 merupakan tampilan halaman akun pada menu ini akun yang sudah tersimpan didalam sistem dapat dirubah, dihapus maupun menambah akun baru.

Gambar 33 Halaman penambahan akun baru

Pada gambar 33 merupakan tampilan form untuk penambahan akun baru.

Gambar 34 Halaman edit akun

Pada gambar 34 merupakan tampilan form untuk perubahan data akun yang telah tersimpan kedalam database.

Date	2020-01-01 - 2020-02-29
Pendapatan dari penjualan	
4-40000 Penjualan	Rp. 168,240,000
Total Pendapatan	Rp. 168,240,000
Beban Operasional	
6-60211 Biaya Operasional	Rp. 32,277,500
6-60101 Upah & Gaji	Rp. 76,662,500
Total dari Beban Operasional	Rp. 117,768,000
Pendapatan Lainnya	
Biaya Lainnya	
Pendapatan Bersih	Rp. 50,472,000

Gambar 35 Halaman laporan laba

Pada gambar 35 merupakan halaman laporan laba yang dapat diatur tanggal awal dan tanggal akhir laporan sehingga melakukan perhitungan secara otomatis.

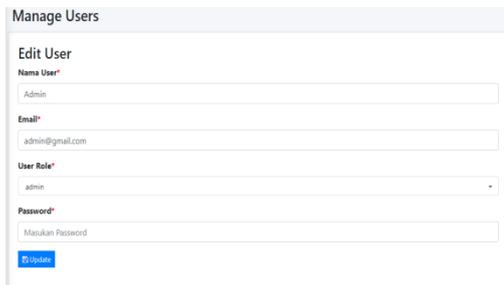
ID	Name	Email	Type	Registered At	Modify
1	General Manajer	general.manajer@gmail.com	general manager	October 30th 2020	[Edit] [Delete]
2	manajer keuangan	manajer.keuangan@gmail.com	manajer keuangan	October 30th 2020	[Edit] [Delete]
3	Owner	owner@gmail.com	owner	October 30th 2020	[Edit] [Delete]

Gambar 36 Halaman pengguna

Pada gambar 36 merupakan halaman pengelolaan karyawan yang dapat diatur oleh admin untuk menambahkan pengguna untuk mengakses aplikasi.

Gambar 37 Halaman form tambah pengguna

Pada gambar 37 merupakan tampilan *form* untuk menambah pengguna supaya dapat mengakses sistem dengan akun yang sudah didaftarkan.



Gambar 38 Halaman form edit pengguna

Pada gambar 38 merupakan tampilan *form* untuk mengubah data pengguna yang telah didaftarkan kedalam sistem.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan perancangan solusi pemecahan masalah serta mengimplementasikan sistem yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem informasi keuangan pengolahan data penjualan, kas masuk dan kas keluar menjadi terkomputerisasi dan otomatisasi.
2. Dengan adanya sistem informasi keuangan proses perhitungan saldo akhir kas menjadi otomatisasi.
3. Dengan adanya sistem informasi keuangan proses pembuatan laporan keuangan menjadi terkomputerisasi dan terstruktur.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fahmi, Irham. "Pengantar Manajemen Keuangan; Teori dan soal jawab." (2015).
- [2] Aqham, Ahmad Ashifuddin, and Haris Ihsanil Huda. "Sistem Informasi Akuntansi Laporan Laba Bersih dengan Metode Single Step." *JURNAL TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI* 13.1 (2022): 82-93.
- [3] Apriliani, Prima. Sistem Informasi Manajemen Keuangan Di KSP. Rajawali Citra Mandiri (RCM) Cabang Karawang. Diss. Universitas Komputer Indonesia, 2016.
- [4] Angga Kurniawan, Rizky. Sistem Informasi Manajemen Keuangan CV. Karya Bakti. Diss. Universitas Komputer Indonesia, 2017.
- [5] DENI, PRAYOKO WIJAYANTO. RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEUANGAN BERBASIS WEB PADA SMK NU UNGARAN. Diss. Universitas Wahid Hasyim Semarang, 2018.
- [6] Setianingsih, Herlin Dwi. "Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Laporan Laba Rugi Pada Putri Beauty Salon Dan SPA Bandar Lampung." *Jurnal JUSINTA* 1.1 (2018): 21-31.
- [7] HERMAN, DEDI SETIADI. "SISTEM INFORMASI PENDAPATAN JASA DAN PENGELUARAN PADA PT. TIRTA MEDICAL INDONESIA MENGGUNAKAN BENTUK SINGLE STEP." (2017).
- [8] Akil, Ibnu. "Rekayasa Perangkat Lunak Dengan Model Unified Process Studi Kasus: Sistem Informasi Journal." *Jurnal Pilar Nusa Mandiri* 12.1 (2016): 1-11.
- [9] Ma'mur, Khaerul, and Bagas Maulina. "Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Mekanik Terbaik Menggunakan Metode Weighted Product pada PT. Paramita Banindo." *JOAIIA: Journal of Artificial Intelligence and Innovative Applications* 1.4 (2020): 169-176.
- [10] Hutajulu, Bertha Meyke Waty. "Sistem Informasi Geografis Pemetaan Limbah Pada Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Bandung." *Journal of Artificial Intelligence and Innovative Applications (JOAIIA)* 2.3 (2021): 167-171.